

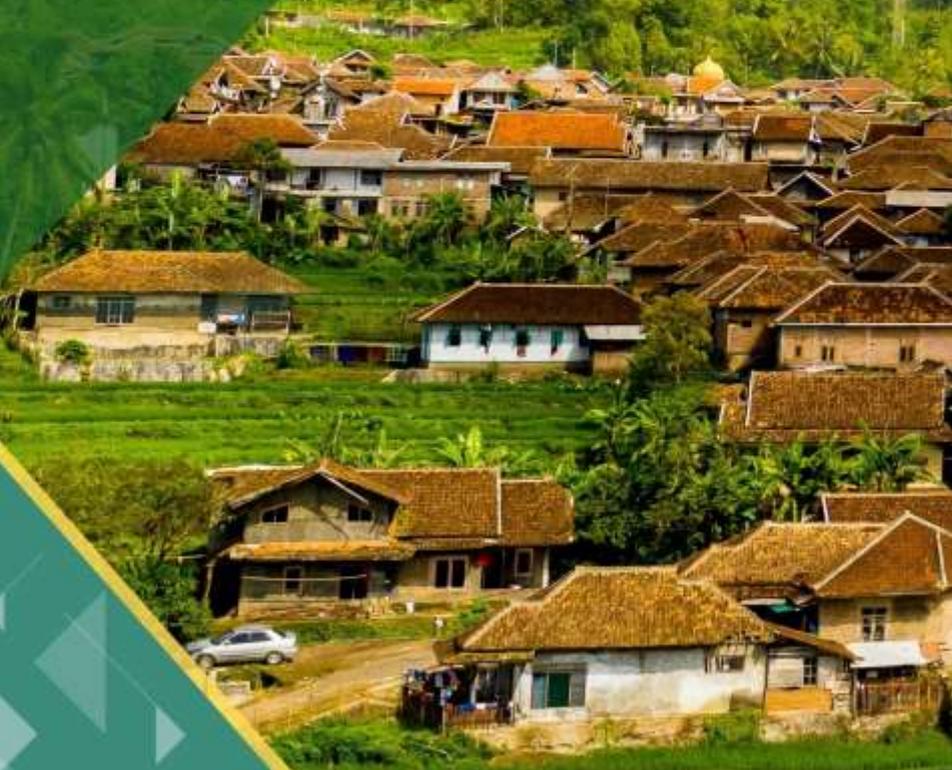


LP2M  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT

# BUKU PEDOMAN

## KULIAH KERJA NYATA

Berbasis Penguatan Industri Halal



# 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung

**BUKU PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA  
TAHUN 2023  
BERBASIS PENGUATAN INDUSTRI HALAL**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

## PENGANTAR

*Bismillâhirrahmânirrahîm.*

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah menganugerahi kekuatan dan petunjuk sehingga penyusunan buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat terselesaikan. Buku pedoman ini disusun sebagai upaya agar para peserta KKN memiliki dasar dan acuan dalam melaksanakan kegiatan.

Program KKN sendiri sebenarnya tidak dirancang untuk implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah para mahasiswa peroleh di bangku kuliah ke masyarakat. Akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Oleh karenanya, buku pedoman ini dirancang agar para mahasiswa berhasil berkolaborasi dengan masyarakat dalam menemukan potensi yang ada di masyarakat, untuk kemudian mengatasi berbagai persoalan dengan potensi-potensi tersebut.

Meski demikian kami menyadari bahwa buku pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih jauh dari sempurna, karena memang idealnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membutuhkan waktu yang tidak singkat. Karena itu kami mengharap masukan dan *support* semua pihak, mahasiswa, DPL dan pihak pimpinan, serta masyarakat setempat untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang mendukung program ini, di antaranya; Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), Pusat Layanan Halal (PLH) pimpinan, Fakultas, Jurusan, mahasiswa di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tak lupa juga kami ucapkan terima semua pihak. Semoga apa yang kita upayakan bersama dapat bermanfaat, sehingga terwujud masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Tulungagung, Juni 2022

ttd,

Tim Penyusun

## Daftar Isi

<b>PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
<b>BAB II</b>	<b>4</b>
<b>KKN REGULER MULTI SEKTORAL BERBASIS PENGUATAN INDUSTRI HALAL</b>	<b>4</b>
A. Konsep Dasar	4
B. Gambaran Umum	5
C. Struktur KKN Reguler Multi Sektoral Berbasis Penguatan Industri Halal	6
D. Struktur Kelompok KKN & Divisi-divisi	9
E. Penyusunan Laporan	10
F. Mekanisme Pengumpulan Pelaporan	13
<b>BAB III</b>	<b>15</b>
<b>PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN</b>	<b>15</b>
A. Prinsip Dasar	15
B. Pelaksanaan	15
<b>BAB IV</b>	<b>16</b>
<b>MANFAAT KEGIATAN</b>	<b>16</b>
A. Manfaat Bagi Mahasiswa	16
B. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	16
C. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	16
<b>BAB V</b>	<b>19</b>
<b>ETIKA, TATA TERTIB, DAN SANKSI</b>	<b>19</b>
A. Etika Terjun ke Masyarakat	19
B. Tata Tertib	21
C. Sanksi	22
<b>BAB VI</b>	<b>24</b>
<b>METODE PENGGALIAN POTENSI UMKM DESA</b>	<b>24</b>
A. Studi Dokumen	24
B. Observasi	24
C. Mapping Komunitas/asosiasi	26

D. Wawancara 27

E. Angket 27

**BAB VII 28**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN 28**

A. Syarat-syarat Dosen Pembimbing Lapangan 28

B. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan 28

**LAMPIRAN-LAMPIRAN 30**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebermanfaatannya perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sudah barang tentu meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan *world class institute* di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai

manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra.

Memasuki tahun 2023 kondisi pandemi sudah mulai menyurut masyarakat sudah bisa bebas beraktivitas meakipun masih ada pembatasan. Selain itu, pemerintah dan berbagai elemen sedang sibuk untuk pemulihan ekonomi negara agar masyarakat yang terdampak atas pandemic bisa segera terselamatkan.

Kehidupan sehari-hari berangsur-angsur pulih, tata perekonomian mulai berjalan. Bahkan Kementerian agama membuka peluang besar-besaran bagi para industri UMKM untuk mendaftarkan produk halal mereka. Bak gayung bersambut, UIN Sayyid Ali Rahmatullah juga telah mendirikan pusat baru, Pusat Layanan Halal. Tugas dari pusat baru ini adalah menyediakan layanan sertifikasi halal bagi siapa saja yang mempunyai unit usaha untu diterbitkan sertifikat halal.

Maka dengan pada periode ini LP2M bekerja sama dengan Pusat Layanan Halal untuk mengadakan kegiatan KKN. Jelas bahwa misi utama para pesert KKN kali ini ialah menggali potensi ekonomi masyarakat berupa UMKM untuk dikuatkan melalui layanan sertifikasi halal. Harapannya dengan kegiatan ini masyarakat lebih mampu menguatkan usaha perekonomian mereka pasca pandemi yang berlangsung dengan berkepanjangan.

Dan demi keberlangsungan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maka diperlukannya sebuah pedoman untuk menggelar KKN Tetamik yang akan digelar selama enam bulan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggara KKN Tematik ini dengan istilah KKN reguler multisektoral dengan tema, ***Penguatan Industri Halal.***

## **B. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan.
- c. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Nomo 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- e. Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.
- f. Peraturan Presiden RI Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
- g. Peraturan Menteri Agama RI Nomo 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- h. Surat Edaran Nomor : 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- i. Surat Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor : B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020 perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 697/03/2020 di bidang Litabdimas (Penelitian, Publikasi Imiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
- j. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

## **BAB II**

### **KKN REGULER MULTI SEKTORAL BERBASIS PENGUATAN INDUSTRI HALAL**

#### **A. Konsep Dasar**

Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sudah barang terus meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class university di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat

akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Saat ini pandemi sudah usai, kegiatan masyarakat mulai normal seperti sedia kala. Bidang perekonomian masyarakat mulai bergeliat. Meskipun pelan dan tertatih, pelan ekonomi masyarakat mulai bangkit kembali. Di sinilah peran perguruan tinggi semakin diharapkan. Dengan bekerjasama dengan Pusat Layanan Halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan KKN bertemakan penguatan industri halal. Hal ini sengaja dilakukan untuk percepatan pemulihan ekonomi UMKM masyarakat. Dengan program unggulan ini diharapkan peran PTKIN semakin mempunyai *tilas* yang dalam di masyarakat.

## **B. Gambaran Umum**

Pada KKN Komunitas ini akan melibatkan mahasiswa untuk *live in* di desa selama enam minggu. Mahasiswa didampingi oleh setidaknya dua dosen bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi UMKM desa hingga meluas kepada kecamatan. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi UMKM yang sudah ada dengan melakukan pendaftaran Sertifikasi Halal.

Dengan potensi UMKM yang dimiliki desa tersebut diharapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa manfaat untuk pengembangan UMKM ataupun

kesejahteraan masyarakat desa. Selain melakukan analisis dan kolaborasi akan terdapat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill masyarakat. Bagi pengelolaan manajemen lembaga, pengemasan produk hingga teknik promosi dan penjualan.

Dalam hal kegiatan keseharian, mahasiswa bisa melakukan pendampingan ekonomi masyarakat lewat anjongsana UMKM di wilayah desa atau kecamatan setempat. Mahasiswa bisa menjadi bagian masyarakat dalam sektor ini. Selain itu, mahasiswa juga melakukan riset yang tujuannya untuk mengetahui kondisi desa setempat. Dengan ini, harapannya bisa menghasilkan produk berupa buku antologi.

### **C. Struktur KKN Reguler Multi Sektoral Berbasis Penguatan Industri Halal**

Setiap kelompok KKN yang telah terbentuk adalah representasi dari desa. Sebuah kelompok akan melakukan kegiatan di satu desa tertentu. Kelompok KKN Reguler Multi Sektoral mempunyai struktur yang mempunyai garis komando dari ketua kelompok (koordinator desa) hingga koordinator kecamatan dan koordinator Kabupaten.

1. Ketua Kelompok, Koordinator Desa dan Koordinator Kecamatan mempunyai kriteria sebagai berikut:
  - a. Komunikatif; punya kemampuan komunikasi yang baik.
  - b. Kepercayaan Diri; punya kepercayaan diri yang tinggi, terutama berbicara di depan khalayak.
  - c. Humble; mudah akrab dengan banyak pihak.
  - d. Leadership; punya jiwa kepemimpinan (diutamakan yang punya pengalaman berorganisasi).

- e. Responsif; terhubung ke alat komunikasi dan medsos yang aktif.
  - f. Sehat; jasmani rohani.
  - g. Berkepribadian baik.
  - h. Punya kendaraan pribadi.
2. Mekanisme Pemilihan:
- a. Ketua Kelompok (Koordinator Desa): Dipilih dari musyawarah masing-masing kelompok/posko (Secara otomatis menjadi Kordes jika 1 desa terdiri dari 1 kelompok).
  - b. Kordinator Kecamatan: dipilih dari hasil musyawarah mufakat 2 Kelompok di masing-masing desa tempat KKN.
  - c. Kordinator Kabupaten: Mencalonkan diri dan/atau dipilih dari hasil musyawarah para Kordes.
3. Tugas dan Fungsi:
- A. Ketua Kelompok (Kordinator Desa (Kordes))
- a. Koordinasi antarkelompok, DPL, pihak desa, Korcam, dan LP2M.
  - b. Menyiapkan pembukaan dan penutupan KKN di desa bersama panitia.
  - c. Menggali potensi UMKM desa bersama kelompok dan masyarakat.
  - d. Membuat laporan kordes.
  - e. Mengumpulkan tugas individu (esai) seluruh anggota kelompok untuk kemudian diserahkan kepada Korcam.
  - f. Mensinergikan program antarkelompok di masing-masing desa.
- B. Kordinator Kecamatan (Korcam)
- a. Koordinasi DPL, pemerintah kecamatan, kordes, dan LP2M.

- b. Mempersiapkan penutupan KKN (Laporan Hasil Kegiatan dan Ekspos hasil Kegiatan dan Potensi) di Kecamatan bersama para kordes dan panitia.
  - c. Mengordinir Laporan Individu seluruh kecamatan.
  - d. Mengordinir pengumpulan video pendek yang berisi kegiatan selama KKN dan potensi desa melalui masing-masing Kordes untuk kemudian diserahkan kepada LP2M dalam bentuk *soft file*.
- C. Kordinator Kabupaten
- a. Koordinasi DPL, pemerintah kecamatan, kordes, dan LP2M.
  - b. Mengkoordinir perizinan ke Bakesbangpol di Kabupaten setempat
- D. Aturan Tambahan bagi Korcam dan Korkab
- a. Dilarang melakukan pungutan liar di luar iuran kelompok kecuali hasil musyawarah mufakat semua kordes.
  - b. Jika disepakati melakukan iuran dari masing-masing kelompok, semisal untuk keperluan acara kegiatan bazar ekspose hasil potensi desa atau gebyar penutupan KKN, maka Kordes dan Korcam wajib membuat LPJ.
  - c. Dilarang menginap di posko kelompok lain, kecuali kondisi mendesak semisal jarak tempuh jauh dan kemalaman.
  - d. Pengajuan proposal (bantuan dana, kegiatan, dls) ke instansi luar UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus sepengetahuan perangkat desa dan DPL, terutama kordes yang harus memastikannya.

- e. Setiap kordes dan korcam berhak mendapat sertifikat penghargaan dari LP2M.
- f. Membuat banner pelaksanaan KKN di desa dan kecamatan.

#### **D. Struktur Kelompok KKN & Divisi-divisi**

Guna mensukseskan kegiatan KKN, setiap kelompok perlu untuk membentuk kepengurusan yang meliputi, ketua, Sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi. Kepengurusan ini bertanggung jawab langsung kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam KKN ini juga diperlukan koordinator kecamatan untuk memudahkan sinergi koodinasi dengan pihak kecamatan maupun kabupaten.

Berikut ini adalah divisi-divisi yang perlu ada di masing-masing kelompok. Untuk mencegah kegiatan yang tidak satu misi dengan tema KKN, pada periode ini divisi Pendidikan dan Keagamaan **dihapus dan tidak boleh diadakan**. Beberapa divisi pada kelompok KKN sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Divisi</b>	<b>Cakupan</b>
1	Ekonomi	<p><b>Sub-Divisi 1</b>  <b>Ekonomi Produk Makanan</b>            Bertugas menggali informasi ragam UMKM produk makanan masyarakat di desa hingga kecamatan setempat</p> <p><b>Sub-Divisi 2</b>  <b>Ekonomi Produk Minuman</b>            Bertugas menggali informasi ragam UMKM produk minuman masyarakat di desa hingga kecamatan setempat</p>
2.	Kesehatan	Kondisi nilai gizi pada produk makanan dan minuman UMKM
3.	Divisi Komunikasi dan Publikasi	Mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

## A. Penyusunan Laporan

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan KKN terdiri dari:

### TUGAS INDIVIDU

#### Tugas Anjangersana UMKM

Anjangersana merupakan tugas individu berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap hari dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengunjungi UMKM masyarakat dengan teknis dua atau tiga peserta KKN datang berkunjung ke masyarakat baik di rumah maupun di tempat berkumpulnya warga masyarakat. Laporan anjangersana dalam bentuk konten swafoto di akun IG individu (bukan kelompok) dengan *caption* narasi singkat pengalaman bertemu dengan masyarakat dengan menyantumkan tagar: #kknainsatu2023 #anjangersanaKKNUMKM.

#### Sertifikasi Halal PU

Setiap peserta KKN diwajibkan telah lulus Pelatihan Pendamping Proses Produk Halal yang telah dilakukan oleh Pusat layanan Halal. **Dengan ini setiap personel KKN diwajibkan mendapatkan minimal 15 Pelaku Usaha (PU) untuk didaftarkan di akun sertifikasi halal selama *living in* dengan masyarakat (6 minggu).** Apabila dalam 1 desa peserta KKN kesulitan menemukan PU, maka diperbolehkan untuk mencari PU dari luar Desa

KKN dengan catatan masih dalam lingkup 1 kecamatan yang sama.

### **Esai**

Tulisan ini berisikan tentang profil UMKM ataupun kisah yang menginspirasi tentang pengusaha rumah tangga. Tuliskan dengan bahasa yang santun dan sopan serta berikan sentuhan kisah menarik dari apa yang telah ada temukan di lapangan. Ketentuan penulisannya, panjang tulisan antara 750 sampai 1000 kata.

## **TUGAS KELOMPOK**

### **1. Poster Peta Potensi UMKM Desa**

Infografis ini berisikan tentang potensi desa atau hal-hal penting terkait desa tersebut. Masing-masing kelompok membuat 3 infografis. Simpan dalam bentuk JPEG. Pastikan logo desa dan logo LP2M ada di infografis tersebut. **(contoh terlampir)**

### **2. Video Profil UMKM Desa**

Video ini berisi tentang profil desa dan potensi di desa tempat KKN. Video diusahakan gambar bergerak. Bukan kumpulan foto. Ada tiga bagian dalam video ini. Pembuka, pembuka video ini ditampilkan video tentang pemandangan alam desa atau tanda yang mencirikan desa tersebut. Bisa ditambah dengan bangunan balai desa dan kegiatan para warganya. Atau bisa diisi dengan gambar yang sekiranya menunjukkan keunikan desa tersebut.

Isi, video ini berikan potensi desa sudah disurvei. Kemudian terdapat video wawancara dengan kepala desa yang menjelaskan tentang potensi desa. Gambar-gambar yang mendukung tentang potensi desa yang telah dipilih. Wawancara warga tentang keberhasilan desa. Penutup, video terakhir diisi gambar tentang momentum epik ataupun

suasana mengesankan di desa ditambah pula dengan sedikit cuplikan aktivitas KKN. Durasi video 5-7 menit. File video tidak perlu diunggah di akun youtube karena akan diunggah di akun youtube LP2M untuk itu file video dikumpulkan bersamaan dengan laporan lainnya.

### 3. **News/Berita Pelaksanaan Kegiatan UMKM**

**Menulis Berita Kegiatan.** Setiap kelompok menuliskan berita kegiatan KKN. Dengan panjang tulisan minimal 350 kata. Bentuk penulisan berita harus memenuhi unsur 5W+1H. Berita dikirim dalam **format word** ke email LP2M dengan alamat [kknlp2mta@gmail.com](mailto:kknlp2mta@gmail.com) . Berita ditulis setiap kelompok KKN melakukan kegiatan. **(Contoh terlampir).**

### 4. **Buku Antologi Esai KKN**

Buku ini merupakan kumpulan dari esai individu yang tertera di atas. Buku ini berisi kumpulan esai tentang UMKM. Buku antologi ini diterbitkan di penerbit **diupayakan** ber-ISBN atau ber-QRCBN.

### 5. **Mengadakan Kegiatan Sosialisasi Penguatan Industri Halal**

Setiap kelompok diminta untuk mengadakan kegiatan sosialisasi pada para pelaku UMKM atau Industri Rumah Tangga yang bertemakan tentang Penguatan Industri Halal. Namun, untuk judul kegiatan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. **(bentuk laporan bisa ditulis menjadi berita)**

### 6. **Laporan Kegiatan Pelatihan yang Diselenggarakan**

Laporan berisi sebuah kegiatan unggulan yang didasarkan kepada hasil *mapping*/pemetaan potensi yang ada pada masyarakat. Laporan unggulan tersebut bisa berupa kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Keagamaan, sosial budaya, ekonomi, pendidikan kesehatan maupun divisi lainnya yang diperlukan. Sehingga judul laporan dapat berupa (misalnya) "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

*Melalui Program Sertifikasi Halal" atau "Peningkatan Mutu Produk UMKM Melalui Sertifikasi Halal" dan lain sebagainya.*

Adapun kegiatan unggulan lainnya yang tidak dipilih untuk dijadikan judul laporan atau rutinitas sehari-hari dapat dicantumkan dan dinarasikan di bagian lampiran.

Laporan kegiatan berisi tentang perencanaan hingga proses kegiatan yang telah dikerjakan. Selanjutnya memberikan usulan tentang dampak atas kegiatan yang telah dilakukan. Dengan ketentuan kertas: A4, Font: Times New Roman, ukuran Font: 12, Spasi: 1,5, Margin top (3 cm), left (4 cm), right (3 cm), bottom (3 cm). Format laporan ada di lampiran. **(lampiran)**

**Contoh laporan dapat didownload pada tautan berikut ini:**

[s.id/1NoHO](https://s.id/1NoHO)

## **B. Mekanisme Pengumpulan Pelaporan**

### **1. Laporan Individu**

Laporan Anjangsana UMKM pelaporannya melalui akun instagram masing-masing.

Laporan berupa PU untuk didaftarkan halal dilampirkan dalam laporan resmi di bagian lampiran.

Mekanisme pengumpulan untuk tugas individu berupa esai dikumpulkan di ketua kelompok. Kemudian ketua kelompok me-layout kumpulan esai tersebut sesuai dengan template yang disediakan. Kemudian diterbitkan di penerbit yang dipilih oleh kelompok.

### **2. Laporan kelompok**

Laporan kelompok dipastikan sudah sesuai dengan template. Kemudian laporan diunggah di akun smartcampus masing-masing. Pengunggahan tugas di Smartcampus ini diwakili oleh ketua keompoknya masing-masing.

Pengumpulan dilakukan ketua kelompok ke LP2M. Sedangkan tugas dalam bentuk video diunggah di Youtube LP2M dengan koordinasi kemudian.

3. **Laporan Koordinator Kecamatan dan Kordinator Kabupaten**

Korcam dan Koordinator Kabupaten:

Berkewajiban mengakumulasi profil dan potensi UMKM di semua desa secara singkat se-kecamatan tersebut sehingga menjadi laporan akademik utuh yang memuat potensi sekecamatan untuk digunakan sebagai laporan kepada LP2M, Kantor Kecamatan, hingga Kesbangpol.

## **BAB III**

### **PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN**

#### **A. Prinsip Dasar**

Kegiatan KKN ini tetap memegang teguh prinsip sebagai berikut

1. Gotong royong dalam menyelesaikan segala kegiatan yang diselenggarakan.
2. Pencapaian tiga manfaat KKN yakni dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (personality development), pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pengembangan institusi (institutional development) yang berdasarkan pada integritas, etos kerja yang tinggi serta mempunyai sifa-sifat gotong royong.
3. KKN ditujukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak akibat pandemic dengan tetap memperhatikan moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial.
4. Komprehensif-komplementatif dan berdimensi luas, KKN ini berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara professional dan proposional.

#### **B. Pelaksanaan**

1. Pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral Berbasis Penguatan Industri Halal ini difokuskan di desa yang berada di Kabupaten Mojokerto, Jombang, Kediri, Nganjuk, dan Tulungagung.
2. KKN bersifat kelompok yang dibentuk LP2M.
3. Pelaksanaan KKN Periode ini mengarusutamakan penguatan industri halal melalui program sertifikasi halal gratis bagi UMKM.

## **BAB IV**

### **MANFAAT KEGIATAN**

#### **A. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan di desa dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.

#### **B. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c. Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **C. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes).

- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

#### **D. Manfaat bagi Masyarakat**

- a. Keberlanjutan Ekonomi Masyarakat: Melalui program sertifikasi halal, masyarakat dapat mengembangkan usaha dan produk halal mereka. KKN dapat membantu dalam menyediakan sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui peningkatan penjualan produk halal yang lebih banyak diminati oleh konsumen.
- b. Perlindungan Konsumen: Sertifikasi halal memastikan bahwa produk atau layanan yang dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Dalam hal ini, KKN dapat membantu dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilih produk halal dan pentingnya sertifikasi halal dalam menjaga kepercayaan dan keamanan konsumen. Ini akan memberikan perlindungan kepada konsumen dari penipuan atau penyalahgunaan yang terkait dengan produk atau layanan yang tidak halal.
- c. Kesehatan dan Keselamatan: Dalam program sertifikasi halal, terdapat standar tertentu yang harus dipenuhi dalam hal bahan-bahan yang digunakan, proses produksi, dan kebersihan tempat produksi. Melalui KKN, masyarakat dapat diberikan pengetahuan dan bimbingan

untuk memahami dan menerapkan standar-standar tersebut. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas produk halal yang diproduksi oleh masyarakat, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam proses produksi makanan dan produk lainnya.

- d. Akses ke Pasar yang Lebih Luas: Sertifikasi halal dapat membuka pintu akses ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar global. Dalam KKN, masyarakat dapat dibantu dalam memahami persyaratan dan proses sertifikasi halal, yang akan membantu mereka mengembangkan produk yang sesuai dengan standar tersebut. Dengan memiliki sertifikasi halal, masyarakat akan dapat menjual produk mereka kepada konsumen Muslim di dalam dan luar negeri. Hal ini akan memberikan peluang ekonomi yang lebih baik dan meningkatkan pertumbuhan bisnis masyarakat.
- e. Pemahama Lintas Budaya: Melalui KKN dengan program sertifikasi halal, mahasiswa atau peserta KKN dapat belajar tentang nilai-nilai dan praktik agama Islam serta kebutuhan dan preferensi konsumen Muslim. Hal ini akan membantu memperluas pemahaman mereka tentang budaya dan agama lain, serta mempromosikan toleransi dan keragaman budaya di antara masyarakat.

## **BAB V**

### **ETIKA, TATA TERTIB, DAN SANKSI**

#### **A. Etika Terjun ke Masyarakat**

"*Desa mawa cara*" merupakan sebuah adagium Nusantara yang kurang lebih mempunyai arti "setiap desa mempunyai adat istiadat masing-masing. Dalam rangka untuk pengetahuan sekaligus untuk pegangan para peserta KKN ketika terjun ke masyarakat, maka perlu memperhatikan beberapa hal mengenai perilaku baik sejak awal menginjakkan kaki di lokasi KKN, selama hidup bersama masyarakat selama KKN berlangsung, hingga pada akhirnya undur diri dari lokasi KKN. Para peserta KKN dalam *living in* bersama masyarakat perlu memperhatikan berbagai etika sebagai berikut.

1. Awal kedatangan para peserta harus melakukan kegiatan pendukung sebagai berikut:
  - a. Bersilaturahmi dengan para tokoh desa, para tokoh agama, serta tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan lainnya yang diperlukan dalam rangka meminta restu serta meminta pendapat serta arahan dan bimbingan untuk kegiatan KKN yang akan dijalani selama satu bulan atau satu semester yang akan datang;
  - b. Saat silaturahmi diharapkan untuk tidak memberikan janji atau harapan yang memberatkan peserta KKN sendiri;
  - c. Peserta wajib memakai jas almamater atau identitas lainnya saat melakukan kegiatan KKN.
  
2. Selama *living in* di lokasi KKN para peserta KKN harus memperhatikan hal berikut:

- a. Menjaga kedekatan dengan masyarakat dengan tidak bermain gawai/handphone saat bercengkrama dengan masyarakat;
  - b. Menjaga ketertiban dengan tidak membuat kegaduhan di larut malam;
  - c. Selalu melakukan komunikasi dengan LP2M, DPL, dan perangkat desa demi kelancaran kegiatan KKN;
  - d. Menjaga kebersihan selama KKN berlangsung, baik di posko KKN maupun berkegiatan di luar Posko KKN;
  - e. Melepas topi saat berada di acara dalam ruangan, atau ketika bertemu dengan orang yang lebih tua;
  - f. Sebagian cara bertanya saat berkendara sepeda motor yang baik ialah: berhenti, mematikan kendaraan, turun dari motor, melepas helm, kemudian mendekat kepada warga untuk bertanya alamat atau lokasi;
  - g. Saat berkendara kendaraan bermotor selalu mengenakan helm demi keselamatan. Apabila jalan yang dilalui menanjak jangan memaksakan diri untuk berkendara apabila dirasa belum mampu menguasai kendaraan dengan benar. Utamakan keselamatan;
  - h. Cuaca selama KKN akan sedikit ekstrim, peserta KKN diwajibkan menjaga kesehatan dan keselamatan jasmani dan rohaninya;
  - i. Menjaga jarak antara laki-laki, dan perempuan.
3. Di akhir masa *living in* di lokasi KKN para peserta melakukan kegiatan berikut ini:
- a. Bersilaturahmi dengan tokoh desa, tokoh agama, serta tokoh masyarakat, hingga tuan rumah untuk pamit, menyampaikan terima kasih, dan meminta

maaf atas segala kesalahan dan kekurangan selama berkegiatan KKN;

- b. Memenuhi hak pemilik rumah yang disinggahi selama KKN dari penggunaan listrik, air, dan kebutuhan lainnya yang digunakan untuk keperluan posko KKN.

## **B. Tata Tertib**

Adanya tata tertib KKN Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini untuk memberikan rambu-rambu agar mahasiswa tetap menjaga nama baik kampus saat menjalankan kegiatan di lokasi KKN. Berikut ini, tata tertibnya.

1. Peserta KKN wajib mengikuti pembekalan secara seksama, dan bagi peserta yang tidak mengikuti pembekalan dianggap mengundurkan diri;
2. Mengisi daftar hadir selama mengikuti pembekalan dan melaksanakan tugas di lapangan;
3. Bersikap sopan dan berpakaian wajar (menutup aurat) senantiasa menjunjung tinggi nama baik dan citra almamater UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
4. Tidak berambut panjang bagi laki-laki dan tidak berpakaian ketat bagi perempuan;
5. Selalu menjaga akhlakul karimah sesuai dengan syari'at Islam;
6. Melaksanakan tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi;
7. Beradaptasi dan mengendalikan diri terhadap kehidupan di lokasi KKN;
8. Tidak boleh meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin pamong desa;
9. Tidak diperkenankan anjang sana dan anjang sini antar kelompok lebih dari 3X, kecuali untuk hal-hal penting terkait dengan KKN;

10. Tidak diperkenankan pulang pada hari libur/tanggal merah selama kegiatan KKN kecuali terjadwal;
11. Peserta KKN diperbolehkan meninggalkan lokasi KKN di luar keperluan KKN dengan ketentuan: (a) Sepengetahuan DPL; (b) Sepengetahuan ketua kelompok; (c) Alasan yang kuat semisal sakit atau berduka karena kerabat meninggal dunia; (d) Meninggalkan lokasi KKN dikarenakan kerabat yang meninggal dunia diperbolehkan maksimal 5 hari;
12. Tidak akan mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah Islamiyah dan kerukunan antar umat beragama;
13. Selalu mengenakan tanda pengenal mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta atribut KKN lainnya pada waktu melaksanakan tugas atau keluar dari pemondokan, terutama pada waktu pertemuan resmi dengan perangkat desa atau kecamatan;
14. Tidak memberikan informasi kepada media massa secara individual atau kelompok untuk disebarluaskan dengan mengatasnamakan peserta atau kelompok KKN mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
15. Menjaga adat istiadat yang berlaku di desa tempat KKN berlangsung, serta tidak memberikan komentar buruk atas adat apapun yang berlangsung di masyarakat sekitarnya;
- 16. Tidak melakukan kegiatan pengajaran KBM pagi di sekolah negeri maupun swasta, KKN kali ini diwajibkan fokus kepada penguatan potensi UMKM;**
17. Melaksanakan ibadah dengan baik sesuai ajaran Agama Islam yang dianutnya.

### **C. Sanksi**

1. Peserta yang tidak melaksanakan tugas KKN dengan baik akan diberikan teguran, jika tidak mengindahkan

maka akan diberikan penurunan nilai, jika tetap tidak mengindahkan maka tidak akan diluluskan;

2. Peserta dalam keadaan meninggalkan tempat lebih dari 3-5 hari akan dilakukan pengurangan nilai KKN dengan nilai maksimal B – C dan jika lebih dari 7 hari dinyatakan tidak lulus;
3. Peserta dalam keadaan meninggalkan tempat lokasi sebelum waktu yang ditentukan, maka dapat pengurangan nilai maksimal B;
4. Peserta KKN dinyatakan tidak lulus apabila terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti: membawa dan minuman atau obat-obatan terlarang, asusila, dan lain-lain yang bertentangan dengan norma yang berlaku;

## BAB VI

### METODE PENGGALIAN POTENSI UMKM DESA

#### A. Studi Dokumen

Mengkaji dokumen-dokumen yang sudah dimiliki pemerintah desa atau komunitas yang lain terkait potensi-potensi desa. Dokumen yang dimaksud bisa berupa profil desa, jumlah penduduk, peta desa, foto, dan dokumen-dokumen lain yang terkait. Hanya saja, seringkali data-data yang ada tersebut tidak mutakhir, maka tugas mahasiswa adalah memutakhirkan data-data tersebut.

#### B. Observasi

##### a. *Transect*

KEHIDUPAN	LADANG	LADANG SAWAH	PERUMAHAN DEWIT KELAPA	SIKAT, MELAKA	PERUMAHAN MELAKA, DESSA	BABI, SAPI, KUBUN MELAKA	SERAI
KEMUNGKINAN DAN KEADAAN TANAH	LANDAI TERJAL SUBUR	DATAR & SUBUR	DATAR TIDAK SUBUR	DATAR SEDENG	DATAR, TIDAK SUBUR	DATAR SUBUR	
POTENSI	BADI LADANG JAGUNG	BADI, JAGUNG, UBI KAYU, KUBUN MELAKA	BADI, MELAKA, KACANG, UBI IKAT SAPI, TAN	BADI, SAWAH, KEDURAI, HILAU, JAGUNG	BEMPAH, PISANG, MELAKA, BABI, AYAM	BADI LADANG MELAKA, SUMPIT	
AIR	HUJAN	AIR Hujan (SILAU)	Hujan (SISIR)	AIR Hujan	AIR Hujan (P-TAMBI)	AIR Hujan (HIDUNG)	
MASALAH	- MATA PAHI - MODAL - RAKAN TERJAL KURANG - PENCIURAN TERJAL - LONGSOR - Menyumbang Saluran Irigasi	- MATA BADI TERJAL, WILAH BANGRE, UAT, BANGRE BUNDA - PERSEKAWAN MATA: - DUREKSI - DDT - KETERAMPILAN SIKATAN DALAM PENYULUH SAPRODI DAN MODAL - AIR IRIGASI KURANG LANCAR / TIDAK ADA, BEMINGGA TERJAL - KEMERINDAN - TIDAK ADA P.A			- KURANG SUBUR - TIDAK ADA SUMPIT - TIDAK ADA MODAL - AIR TERJALU DEBAT - (MANYUT)	- PENCIURAN - MATA - SUKAT KELAK KURANG BAIK - AIR TERJALU BANGUN - BANJIR - TANAH TERKINIS	

TRANSEK DESA BUNTALO

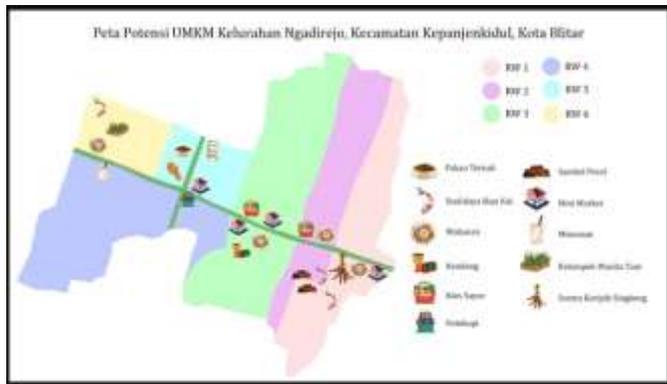
DEWIT I, DESA BUNTALO  
KECAMATAN LOLAK  
KABUPATEN BOLAANG MONGGONDOW  
PROVINSI SULAW  
TANGGAL: 22 AGUSTUS 1997

*Ilustrasi contoh transektoral, mapping kawasan.*  
Sumber: <http://mapalasiaump.blogspot.com/>

*Transect* (Penelusuran kawasan) merupakan teknik untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengamatan langsung lingkungan dan keadaan sumberdaya dengan

cara berjalan menelusuri wilayah Dusun-Desa mengikuti suatu lintasan tertentu yang disepakati. Dengan teknik *transect*, diperoleh gambaran keadaan sumber daya alam masyarakat beserta masalah-masalah, perubahan-perubahan keadaan dan potensi-potensi yang ada. Hasilnya digambar dalam diagram transek atau gambaran irisan muka bumi.

**b. Mapping Potensi UMKM**



*Ilustrasi contoh mapping potensi.*

Sumber: [kumparan.com/ngadirejo-134/miliki-banyak-umkm-mahasiswa-kkn-t-mbkm-upnvjt-lakukan-pemetaan-potensi-umkm](http://kumparan.com/ngadirejo-134/miliki-banyak-umkm-mahasiswa-kkn-t-mbkm-upnvjt-lakukan-pemetaan-potensi-umkm)

Tentu saja sudah bisa dipastikan bahwa setiap desa atau bahkan dusun telah punya peta. Hanya saja, peta tersebut sekadar memotret keadaan geografis. Maka penting dalam upaya penggalan potensi desa, membuat peta yang memberikan gambaran potensi desa secara lebih detail. Pemetaan atau *mapping* ini berkaitan

dengan *transect* atau penelusuran wilayah. Hasil penelusuran wilayah tersebut divisualisasikan dalam media kertas atau grafis komputer. Baik *transect* maupun *mapping*, seluruh rangkaianannya harus melibatkan warga sekitar.

### **C. Mapping Komunitas/asosiasi**

Asosiasi merupakan proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga-lembaga sosial yang terbentuk karena memenuhi faktor-faktor sebagai berikut : (1) kesadaran akan kondisi yang sama, (2) adanya relasi sosial, (3) dan orientasi pada tujuan yang telah ditentukan. Contoh: asosiasi dokter, perkumpulan wasit, asosiasi guru. Manfaat asosiasi antara lain mengidentifikasi kapasitas organisasi, melihat di mana "energi" dalam komunitas ini, memahami apa yang memotivasi orang untuk berani mengatur, dan mengakui kepemimpinan yang sudah ada di masyarakat. Mapping komunitas ini dibuat bersama-sama dengan masyarakat. Masyarakat dilibatkan secara aktif untuk membuat mapping komunitas ini. Berikut contoh hasil mapping komunitas:

Contoh peta Asosiasi dan Institusi



#### D. Wawancara

Jika ditanya siapakah yang paling mengerti potensi dan problematika masyarakat desa, maka jawabannya adalah warga itu sendiri. Guna mengoptimalkan upaya pemberdayaan terhadap masyarakat, penting bagi peserta KKN menggali informasi secara langsung kepada warga melalui metode tanya jawab. Tanya jawab diperlukan agar diperoleh informasi dari sumber primer secara mendalam.

#### E. Angket

Angket adalah instrumen penting dalam menggali data di lapangan. Dengan adanya angket diharapkan bisa membantu mahasiswa untuk menganalisa dan menggali potensi desa dengan capaian-capaian yang terukur serta bisa dipertanggungjawabkan.

## **BAB VII**

### **DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

#### **A. Syarat-syarat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN adalah dosen tetap UIN Satu Tulungagung yang ber-NIDN
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN tidak sedang dalam tugas belajar;
- c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mampu mengoperasikan IT dengan baik;
- d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengetahui proses pendaftaran produk halal dengan baik;
- e. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Memiliki akun medsos dengan melampirkannya.
- f. Prosedur penetapan DPL KKN diusulkan oleh Ketua LP2M UIN Satu Tulungagung/Panpel-KKN kepada Rektor UIN Satu Tulungagung untuk ditetapkan dalam surat keputusan;
- g. Jumlah DPL disesuaikan dengan jumlah kelompok peserta KKN;
- h. Dalam hal tertentu LP2M dapat mengeluarkan kebijakan khusus dalam menentukan DPL KKN.

#### **B. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. Membimbing, mendampingi, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa yang menyelenggarakan KKN;
2. Melakukan cek progres sertifikasi halal setiap hari dengan para peserta KKN;
3. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN dalam proses pelaksanaan KKN;
4. Membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja selama pelaksanaan KKN;
5. Memonitoring pelaksanaan program kerja KKN minimal empat kali selama KKN berlangsung;

6. Menampung segala persoalan yang muncul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat serta berkoordinasi dengan panel;
7. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap setiap kegiatan peserta baik yang menyangkut program pokok maupun program penunjang kegiatan, kerjasama, integrasi dengan berbagai pihak maupun dalam hal etika dan akhlak serta menyerahkan hasil evaluasi dan penilaiannya kepada Panpel-KKN tepat pada waktu yang telah ditentukan;
8. Bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan KKN-serta berhubungan dengan berbagai pihak terutama yang menyangkut visi dan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
9. Bertanggungjawab terhadap problem yang dihadapi masing-masing peserta KKN;
10. Membuat laporan pengabdian masyarakat sesuai dengan template yang disediakan di Sipinmas ([sipinmas.uinsatu.ac.id](http://sipinmas.uinsatu.ac.id));
11. Dosen Pembimbing Lapangan akan diberhentikan apabila melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik pegawai;
12. Mengunggah nilai KKN di Smartcampus ([smartcampus.uinsatu.ac.id](http://smartcampus.uinsatu.ac.id)) setelah KKN selesai.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Contoh Essai Individu yang temanya Potensi Desa

Oleh: Prima Sulistiya / pindai.org (9 Maret 2016)

**DARI Kota** Yogyakarta menuju Desa Prangkakan di Kabupaten Kulonprogo bisa ditempuh melewati Jalan Godean. Perjalanannya serupa pelesir. Beberapa kilometer setelah Pasar Godean, kita akan menemukan jalan raya diapit suatu lanskap yang mengingatkan saya pada lukisan mood indie: semarak hijau persawahan berlatar bebukitan. “Apik banget,” kata Eko Susanto yang sudah tahu lokasi itu dari kegemarannya berburu foto.

Kang Eko—sapaan saya kepadanya—punya tugas tambahan selain menuntun saya ke lokasi perjalanan: melihat-lihat pohon cengkeh yang belum pernah saya jumpai secara langsung. Tumbuh besar di Jawa, dan karena itu lebih cepat mengenali secara terbatas pada pohon jambu, mangga, dan sebagainya, saya penasaran ternyata Yogyakarta termasuk salah satu wilayah penghasil cengkeh.

Tentu saja namanya jauh kalah kondang dibanding Maluku, rumah muasal *Syzygium aromaticum*. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan cengkeh bernama Samigaluh. Tetapi di Kulonprogo sendiri nama cengkeh masih kalah dibanding durian yang bahkan difestivalkan kala panen raya. Keluar dari sepenggal jalan mendatar, kami bertemu jalan aspal mendaki saat memasuki Kelurahan Purwosari. Motor kami ngos-ngosan, terutama motor yang dipakai Kang Eko. Ruas jalan dijejeri pepohonan besar bak kanopi dan memagari tebing.

Di bawah tebing, hamparan pohon berserakan. Kami telah memasuki kawasan Perbukitan Menoreh. Saat kami rehat sejenak, Kang Eko dengan matanya yang jeli menunjuk segerumbul pohon. "Itu pohon cengkeh." "Yang mana, Kang?" "Itu loh, yang pucuknya merah," nada Kang Eko tak sabar. Saya mengangguk-angguk, lalu memandang ke sekitar. Merah, cengkeh, batin saya sambil mencari-cari warna itu di antara rerimbunan daun. Saya melihat diri saya menyedihkan. Seiring melintasi perbukitan, pohon-pohon cengkeh memayungi kami dan membuat tengah hari serasa petang. Gerimis turun. Dan gerimis pula menandakan saya datang di waktu yang salah. "Tahun ini panen raya 2015 saat Agustus, habis lebaran," kata Djaparijanto, pemilik cengkeh yang kami temui kemudian.

Tiap tahun cengkeh bisa dipetik, tetapi panen besar-besaran tiap tiga sampai lima tahun sekali. Di Kulonprogo, panen besar terakhir sebelum 2015 terjadi pada 2013. Panen dilakukan pada musim kemarau. Cengkeh adalah tanaman yang lumayan cerewet. Tak boleh kebanyakan air tapi juga tidak bagus bila sering tersengat matahari. Panen terbaik akan terjadi ketika musim sebelumnya curah hujan tinggi, disusul musim kering yang panjang, seperti tahun 2015.

Meski musim kering bagus untuk cengkeh, warga juga repot karena dataran tinggi agak susah mendapatkan air. Rerata penduduk di Kecamatan Girimulyo dan Kecamatan Samigaluh menanam cengkeh. Menurut kisah Djapar, pensiunan guru SMP, cengkeh mulai ditanam pada 1960-an. Pamannya PINDAI.ORG — Aroma Cengkeh di Kaki Menoreh / 9 Maret 2016 Halaman 3 | 7 yang bersekolah di Yogya memperkenalkan tanaman endemik dari Maluku itu.

Usai sekolah, sang paman datang dan mulai menanam cengkeh. Ketika melihat tanaman itu menguntungkan, para

tetangga mulai mengekor dan jadilah Prangkokan di Kecamatan Girimulyo kini dijejari batang-batang berbuah harum itu. Warmo adalah generasi pertama penanam cengkeh di Prangkokan. Kediamaannya dekat dari rumah Djapar.

Ia sedang mengangkut pupuk kandang dengan gerobak ketika kami menemuinya. Di dekat rumahnya, pohon-pohon cengkeh menjulang. Itulah satu-satunya kebun cengkeh yang ia miliki. Menurutny, saat ini sulit menanam cengkeh sebab musim hujan dan kemarau susah diprediksi. Kini di kebunnya hanya tersisa lima puluh batang cengkeh. Cengkeh-cengkeh itu ia tanam pada 1970-an. Bibitnya didapat dari Salatiga untuk jenis zanzibar dan Purwokerto untuk jenis ambon. Pohon-pohon itu sudah ia panen pada Juli lalu, dan sedikit hasilnya. Namun, ia masih punya cadangan lain: pohon sengon dan kelapa yang ia tanam secara tumpang sari dengan cengkeh.

TUMPANG SARI bermula gara-gara Tommy Soeharto. Ini adalah kisah yang diketahui semua orang yang berkebutuhan dengan pertanian cengkeh. Pada 1992, Presiden Soeharto mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1992 tentang Tata Niaga Cengkeh Hasil Produksi Dalam Negeri, dilanjutkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan tahun 1996 tentang Pelaksanaan Tata Niaga Cengkeh.

Dua regulasi ini mengandung dua implikasi. Pertama, lembaga negara bernama Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) didirikan dengan Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto sebagai ketua umumnya. Kedua, penjualan cengkeh dalam negeri dari petani disentralisasi kepada BPPC. Petani cengkeh hanya boleh menjual cengkeh kepada koperasi unit desa (KUD) di lokasinya masing-masing dengan harga yang sudah ditentukan oleh BPPC. Dari KUD, cengkeh kemudian disalurkan ke BPPC baru kemudian dijual kepada konsumen.

Dengan kata lain, BPPC memegang monopoli tunggal atas perdagangan cengkeh dalam negeri. Standar harga yang ditetapkan BPPC menjatuhkan komoditas cengkeh. Bila sebelumnya cengkeh dihargai sekira Rp9.000-10.000 per kilogram, BPPC justru hanya menghargainya Rp2.000-2.500 per kilogram. Padahal, sebagai modal pembeli cengkeh rakyat, BPPC menerima Kredit Likuiditas Bank Indonesia (LKBI) sebesar Rp175 miliar. Kebijakan itu menyulitkan para petani. Di berbagai sentra produksi cengkeh, sejumlah petani alih profesi dan merantau sebagai buruh. Sementara petani lain menebangi cengkehnya dan mengganti dengan tanaman komoditas lain.

Pada 2000, Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan dugaan korupsi Tommy Soeharto di BPPC kepada Kejaksaan Agung (Kejagung), tetapi tidak ada tindakan. Kasus itu baru dibuka lagi oleh Kejagung pada 2007 ketika pengadilan Inggris memproses gugatan dari Garnet Investment Limited milik Tommy kepada Banque Nationale de Paris Paribas cabang Pulau Guernsey, Britania Raya. Ada kecurigaan bahwa uang Tommy di BNP Paribas yang tengah diperkarakan adalah hasil korupsi dana LKBI untuk BPPC.

Menurut laporan ICW, dari Rp175 miliar dana LKBI, diduga hanya 30%-nya yang disalurkan kepada petani, sementara sisanya dikantongi Tommy. Hingga BPPC dibubarkan pada 1998, ICW menaksir kerugian negara sekira Rp1,9 triliun ditilep BPPC yang seharusnya jadi hak para petani cengkeh. Muhtamrin, pemilik kebun cengkeh yang juga berdagang cengkeh di Desa Banjaransari, Kecamatan Samigaluh, mengatakan bahwa kasus BPPC membuat petani trauma dan sejak itu PINDAI.ORG — Aroma Cengkeh di Kaki Menoreh / 9 Maret 2016 Halaman 4 | 7 memutuskan bertani secara campursari atau kombinasi.

Cengkeh ditanam dengan tanaman lain, seperti singkong, sengan, atau kelapa. CENGKEH membuat Samigaluh menjadi

“Freeport-nya Menoreh,” ucap Muhtamrin. Metafora itu ia gunakan untuk menggambarkan komoditas pertanian yang dihargai paling tinggi di wilayah itu. Karena harganya tinggi, bagi petani kecil menanam cengkeh adalah tindakan menabung. Ketika panen, sebagian cengkeh disimpan.

“Kalau pas rendeng (musim hujan), enggak bisa tani, enggak bisa tanam kelapa, cengkeh keluar. Kalau dua tiga hari hujan, enggak bisa kerja, cengkehnya dikeluarkan.” Menabung cengkeh dipakai juga untuk keperluan pesta keluarga, semisal hajatan yang jadi tradisi kebanyakan masyarakat Jawa. Atau, untuk biaya anak sekolah. Pedagang seperti Muhtamrin dapat menggambarkannya.

Selain membeli laos dan kelapa dari warga sekitar yang datang ke warung kelontongnya, ia menerima cengkeh sewaktu-waktu dari para petani. Sehari-hari ada saja warga yang menjual cengkeh dalam partai kecil, setakaran satu hingga dua kilogram. Cengkeh juga cocok jadi tabungan karena semakin lama disimpan, kualitasnya semakin baik. “Minyaknya makin banyak,” ujar Gunarti, istri Muhtamrin, yang mengurus warung.

Muhtamrin sendiri punya pekerjaan tetap sebagai penyuluh di Seksi Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam pada Kantor Kementerian Agama Kulonprogo. Cengkeh disimpan karena ketika sudah matang di pohon, harus segera dipanen jika tidak ingin buahnya menjadi polong. Polong adalah kondisi cengkeh yang sudah hilang “mahkota”-nya; kondisi yang tidak bagus. Kala panen, harga cengkeh kering berkisar Rp80.000—90.000 per kilogram. Pada Desember 2015, harganya Rp115.000—120.000. Daun dan dahan cengkeh juga diperjual-belikan. Daun dihargai Rp2.500 per kilogram, sedangkan dahan Rp7.500.

Daun dan ranting cengkeh mengandung zat eugenol, bahan untuk minyak atsiri yang berguna sebagai bahan obat dan produk

kecantikan yang khasiatnya berguna untuk rambut sampai jantung. Menurut Muhtamrin, hasil menjual cengkeh kering sama besarnya dengan menjual daun cengkeh. Yang disebut terakhir juga lebih praktis, misalnya kita tidak perlu mengeringkan lebih dulu.

Saya melihat-lihat sebatang pohon besar cengkeh zanzibar di halaman rumah Djaparijanto. Menurutnya, pada panen 2015, satu pohon itu telah menghasilkan 100 kilogram cengkeh basah. Usia pohon itu sudah lebih dari empat puluh tahun, tetapi buahnya terhitung rimbun. Namun, tidak semua pohon menghasilkan sebanyak itu. Pohon milik Warmo rata-rata hanya bisa dipanen 30—45 kilogram cengkeh basah. Memanen cengkeh adalah kegiatan massal. Ia harus dikerjakan dengan cepat sehingga tidak mungkin mengandalkan pemilik pohon semata.

Di Prangkokan, musim panen akan mengundang para pengunduh (juru petik) dari Wonosobo. Untuk satu pohon di halaman rumah yang menghasilkan 100 kg cengkeh basah, Djapar butuh empat pengunduh yang bekerja selama seminggu. Sehari upah per orang berkisar Rp60.000, plus ditanggung makan dan inap. Sementara di Samigaluh, pengunduh adalah tetangga sekitar. Cengkeh dipanen dengan alat bernama gantol, tongkat besi kecil dengan kait di kedua ujungnya.

Pengunduh akan memanjat pohon dan mengait dahan yang ingin dipetik dengan satu ujung gantol, lalu menyangkutkan ujung lain agar tangan pengunduh bisa bebas untuk memetik buah. Usai diunduh, cengkeh dikeringkan dengan cara dijemur. Jika hari kering, cukup dua-tiga hari, dan seminggu saat mendung. Rumus menghitung persentase cengkeh kering adalah sepertiga atau seperempat cengkeh basah, tergantung kualitasnya. Dengan demikian, 100 kilogram cengkeh basah akan menghasilkan 25—33 kilogram cengkeh kering. Ada dua jenis cengkeh yang ditanam di

Kulonprogo: cengkeh zanzibar dan cengkeh ambon atau cengkeh jawa.

Cengkeh zanzibar berpucuk merah. Ini cengkeh kelas satu; bunganya rimbun dan kualitasnya bagus. Sedangkan cengkeh ambon berpucuk hijau dan tak sebaik zanzibar. Muhtamrin memberi tahu saya resep mengetahui cengkeh kering yang bagus: "Enggak hitam, bersih, dan kering. Kalau dipatahin, bunyi ceklik." Keberadaan cengkeh di Kulonprogo yang terhitung sekira sejak lima puluh tahun membuatnya belum meninggalkan jejak pada budaya warga setempat. Saya menanyakan makanan khas yang berbumbu cengkeh kepada istri Djapar dan Muhtamrin, keduanya menggelengkan kepala. Pun tidak ada kosakata lokal untuk cengkeh. Situasi ini berlainan dengan tanah kelahiran cengkeh di Maluku. (\*)

## **Contoh Essai Pengalaman KKN**

# **TERUS MENDEDIKASI UNTUK BUMI PERTIWI**

Oleh: *Jordifajar Rahmatulloh*

Peserta KKN Revolusi Mental 2019 IAIN TULUNGAGUNG Posko 1 Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek

Aku mulai percaya dengan anggapan orang, KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup.

Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

### **Menjadi Keluarga Baru**

Tanggal 18 Juli 2019 yang lalu, kita berkumpul jadi satu di Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 2,5 tahun. 27 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 5 orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua

pasti nyaman akan hadirnya aku dan seluruh teman-teman disitu. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

### **Membuat Formasi Lingkaran Diskusi Bersama Pak Lurah Di Posko**

Ketika sore hari di posko, disaat kami sedang makan sore, tanpa kita sadari pak lurah pun main-main ke posko kami dengan memakai pakaian resmi keki pegawai negeri, dengan raut muka sedikit kusam, saya dan teman-teman tidak segan-segan menyambut beliau dengan senyuman hangat. Dengan sangat antusias, saya dan teman-teman pun mengikuti alur pertemuan sore itu di posko dengan pak lurah dengan sedikit penuh canda tawa. Pak lurah pun mengajak kami mengemas pertemuan kali itu dengan diawali perkenalan masing-masing individu karena kebetulan itu merupakan pertemuan kita untuk yang pertama kalinya. Dari sinilah cerita unik itu dimulai. Dengan sistem perkenalan acak, pak lurah sedikit menantang dirinya sendiri dengan memanggil nama satu sama lain tanpa dibantu oleh anak-anak KKN. Tantangan pertama pun dimulai, pada tantangan pertama, pak lurah masih mampu menyebut nama masing-masing meskipun tidak semuanya berjalan lancar saat menyebut nama-nama anak-anak KKN.

Kemudian, tantangan kedua dimulai, disini, aku pun mulai mengatur strategi untuk mengelabui pak lurah, karena aku pun tau, beliau menggunakan teknik hafal tempat, sehingga jika aku berpindah posisi maka kesalahan dalam penyebutan nama pun akan terjadi, dengan sedikit ragu-ragu, aku dan teman ku Setiawan dari jurusan Hes bertukar tempat duduk untuk sedikit iseng mengelabui pak lurah paling muda di Panggul ni, dan akhirnya keisenganku ini pun terjadi karena pak lurah salah menyebutkan nama, aku dipanggil Setiawan dan Setiawan pun dipanggil dengan namaku, mungkin belum akrab saja pak lurah dengan anak-anak KKN dan ini menjadi tugas kita sebagai mahasiswa KKN untuk lebih dekat kepada

masyarakat khususnya kepada lurah sendiri supaya jalinan tali silaturahmi antara mahasiswa KKN, Pihak Kelurahan dan Masyarakat menjadi dekat seperti keluarga sendiri.

### **Pembukaan KKN di Balai Kelurahan Sawahan**

Malam Selasa, malam hari sebelum pembukaan KKN di Kelurahan, aku dan teman-teman posko yang lain giat menata untuk persiapan acara pembukaan di Kelurahan hari Senin 22 Juli 2019 pukul 09.00 WIB. Suatu kebanggaan tersendiri bagiku karena aku sudah dipercayai untuk menjadi Ketua Pelaksana dalam pembukaan KKN tersebut. Malam harinya, kami bergotong royong menata dan mendesain balai pertemuan kelurahan seperti pemasangan banner, penataan kursi tamu, dan lain-lain sedemikian rupa untuk memeriahkan acara tersebut. Sekitar pukul 20.30 WIB, aku menemani petugas acara pembukaan seperti MC, Dirigen, dan lain-lain untuk gladi bersih supaya tidak merasa grogi ketika hari H yaitu besok. Selama gladi bersih tersebut tidak terjadi kendala apa-apa meskipun dari petugas dirigen yang masih *nerveous* untuk memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya di khalayak umum.

Akhirnya, hari yang ditunggu telah tiba, pagi-pagi jam 08.00 aku sudah *prepare* untuk menuju ke balai kelurahan untuk memastikan kembali bahwa kondisi tempat dan kesiapan balai dalam acara pembukaan KKN. Tepat pukul 09.00 acara pun dimulai, meski sempat grogi untuk menyampaikan ungkapan pidato di depan seluruh jajaran kelurahan dan masyarakat sekitar, tetapi dengan tekad bulat akhirnya pidato yang ku sampaikan dapat diterima dengan baik oleh para tamu undangan. Akhirnya acara pembukaan pun berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Acara di akhiri dengan sesi foto bersama Bapak Lurah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kambtibmas, Polres dan perangkat kelurahan yang lainnya. Menjadi Ketua Pelaksana dalam acara pembukaan KKN ini menjadi pengalaman yang

berkesan bagiku sehingga ini mampu menjadi cerita abadi  
ketika KKN di Kelurahan ini sudah selesai.

## FORMAT MELAKUKAN PEMETAAN

Bagaimana Melakukan Pemetaan?

Pemetaan dapat dilakukan di atas tanah atau di atas kertas. Sering kali dipakai simbol-simbol dan peralatan yang sederhana seperti tongkat, batu-batuan dan biji-bijian. Keuntungan pemetaan dibuat di atas tanah adalah luasnya peta yang tidak terbatas dan banyak orang dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya. Tetapi, kalau digambar di tanah, hasilnya harus digambar kembali atas kertas agar hasilnya tidak hilang.



Langkah-langkah melakukan Pemetaan:

1. Sepakatilah topik peta (umum atau topikal) serta wilayah yang akan digambar. Misalnya, topik tentang "peta pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya dan sumber-sumber lain di sekitar Masjid.
2. Sepakatilah tentang program-program yang akan dilaksanakan sebagai salah satu bentuk konkrit. Misalnya, kesejahteraan rumah dengan kesehatan, ekonomi dll.
3. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan.
4. Gambarlah (bersama masyarakat!!) batasan-batasan wilayah dan beberapa titik tertentu (misalnya jalan, sungai, rumah ibadah, sekolah, pasar, kantor desa).
5. Ajaklah masyarakat untuk melengkapi peta dengan detail-detail sesuai topik peta (umum atau topikal).
6. Diskusikan lebih lanjut bersama masyarakat daerah masjid tentang keadaan, masalah-masalah, sebabnya serta akibatnya
7. Ajaklah masyarakat untuk menyimpulkan hasil yang dibahas dalam diskusi.
8. Tim yang bertugas sebagai pencatat proses, bertugas mendokumentasi semua hasil diskusi dan kalau pembuatan peta dan diskusi sudah selesai, peta digambar kembali atas kertas (secara lengkap dan sesuai peta masyarakat).

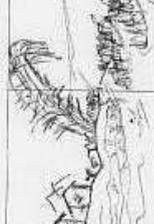
## **Lampiran 2**

### **PENELUSURAN LOKASI (TRANSECT)**

#### **Pengertian dan Tujuan**

Transect merupakan teknik untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengamatan langsung lingkungan dan keadaan sumberdaya dengan cara berjalan menelusuri wilayah Dusun-Desa mengikuti suatu lintasan tertentu yang disepakati. Dengan teknik transek, diperoleh gambaran keadaan sumber daya alam masyarakat beserta masalah-masalah, perubahan-perubahan keadaan dan potensi-potensi yang ada. Hasilnya digambar dalam diagram transek atau „gambaran irisan muka bumi“.

Jenis-jenis transek meliputi „Transek sumber daya desa umum“, Transek sumber daya alam“, Transek Topik Tertentu“, misalnya “transek mengamati kesehatan lingkungan masyarakat” atau “transek perkembangan agama”.

Topik/ Aspek				
Tata guna lahan Kondisi tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemukiman dan Pekarangan</li> <li>• Tanah: Kering (3/1)</li> <li>• Warna gelap dan cukup subur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sawah</li> <li>• Mengandung lumpur hitam &amp; kuning</li> <li>• Tanah kering subur, tanah: kering (0/2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batu dan pasir</li> <li>• Tanah merah</li> <li>• Tanah: kerak (55/5)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tegalan</li> <li>• Tanah merah</li> <li>• Tanah: kerak (55/5)</li> </ul>
Jenis vegetasi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pisang, sorgum, jagung, kelapa, jati, pisang, jambu, singkong, bambu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi (cagar), IR 64, Sedani, keran</li> <li>• Pisang, jambok, kacang Panjang, singkong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air untuk irigasi, Batu dan pasir untuk bahan bangunan</li> <li>• Kamen air separuh peng mudah, longsor</li> <li>• Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengiranan. I</li> <li>• Belum ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sengon, jati, pala, durian, mangka, singkong, pengkol, pisang, jagung, papaya, betutu</li> <li>• Untuk penghaluan Kayu untuk bahan bangunan dan kayu bakar, Hasil tanaman dijual</li> <li>• Ada hama uret, semut merah, cacing, virus pada singkong</li> <li>• Musim kemarau lahan kering</li> </ul>
Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendirikan bangunan</li> <li>• Sumber air (sumur)</li> <li>• Budidaya jati</li> <li>• Lahan miring dan sering ambruk</li> <li>• Jalan rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil tanaman untuk keperluan rumah tangga</li> <li>• Galangan dinamai kacang Panjang</li> <li>• Suku orang sering longsor</li> <li>• Ada pertambangan pasir hitam antar petani</li> <li>• Banyak hama (wereng, yuyu, walangga, orong-orong, tikus)</li> <li>• Tanah kurang subur (semakin bantat)</li> <li>• Pengendalian hama dengan racun kimia, mekanik, wereng digigit nyamuk tanah &amp; lain-lain. Suntik dengan cara pengiranan 5-7 hari.</li> <li>• Perbaikan kesuburan dgn pupuk</li> <li>• Produk pertanian meningkat, perbaikan kesuburan tanah, mekanik biaya produk, balok antar petak disempurnakan</li> <li>• Irigasi cukup baik, sungai tidak kering dimusim kemarau</li> <li>• Dalam budaya tanaman sudah serempak. Tanaman dinamai rumput, lahan baik untuk pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air untuk irigasi, Batu dan pasir untuk bahan bangunan</li> <li>• Kamen air separuh peng mudah, longsor</li> <li>• Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengiranan. I</li> <li>• Belum ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air untuk irigasi, Batu dan pasir untuk bahan bangunan</li> <li>• Kamen air separuh peng mudah, longsor</li> <li>• Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengiranan. I</li> <li>• Belum ada</li> </ul>
Tindakan yang telah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedesaan jalan (dijajah)</li> <li>• Membuat pagar pekarangan agar tanah tidak ambruk bersama</li> <li>• Memanfaatkan secara optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk pertanian meningkat, perbaikan kesuburan tanah, mekanik biaya produk, balok antar petak disempurnakan</li> <li>• Irigasi cukup baik, sungai tidak kering dimusim kemarau</li> <li>• Dalam budaya tanaman sudah serempak. Tanaman dinamai rumput, lahan baik untuk pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air untuk irigasi, Batu dan pasir untuk bahan bangunan</li> <li>• Kamen air separuh peng mudah, longsor</li> <li>• Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengiranan. I</li> <li>• Belum ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghaluan untuk mencegah erosi dan menyimpan air tanah</li> <li>• Mengembangkan hama uret dan semut merah dgn mureh, amon</li> <li>• Tanah subur cocok untuk penghaluan Kayu cukup banyak untuk bahan bangunan</li> </ul>
Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lebih baik. Pembangunan fisik (masjid, gedung, lingkungan pedesaan) segera dilakukan.</li> <li>• Penguatan kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk pertanian meningkat, perbaikan kesuburan tanah, mekanik biaya produk, balok antar petak disempurnakan</li> <li>• Irigasi cukup baik, sungai tidak kering dimusim kemarau</li> <li>• Dalam budaya tanaman sudah serempak. Tanaman dinamai rumput, lahan baik untuk pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air untuk irigasi, Batu dan pasir untuk bahan bangunan</li> <li>• Kamen air separuh peng mudah, longsor</li> <li>• Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengiranan. I</li> <li>• Belum ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghaluan untuk mencegah erosi dan menyimpan air tanah</li> <li>• Mengembangkan hama uret dan semut merah dgn mureh, amon</li> <li>• Tanah subur cocok untuk penghaluan Kayu cukup banyak untuk bahan bangunan</li> </ul>
Penutup:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga kompak</li> <li>• ada kemajuan untuk lebih maju</li> <li>• Cocok untuk usaha peternakan</li> <li>• Air untuk kebutuhan RT cukup</li> <li>• Ada kolaborasi rumah untuk pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk pertanian meningkat, perbaikan kesuburan tanah, mekanik biaya produk, balok antar petak disempurnakan</li> <li>• Irigasi cukup baik, sungai tidak kering dimusim kemarau</li> <li>• Dalam budaya tanaman sudah serempak. Tanaman dinamai rumput, lahan baik untuk pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air untuk irigasi, Batu dan pasir untuk bahan bangunan</li> <li>• Kamen air separuh peng mudah, longsor</li> <li>• Musim kemarau debit air kecil, sehingga tidak cukup untuk pengiranan. I</li> <li>• Belum ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghaluan untuk mencegah erosi dan menyimpan air tanah</li> <li>• Mengembangkan hama uret dan semut merah dgn mureh, amon</li> <li>• Tanah subur cocok untuk penghaluan Kayu cukup banyak untuk bahan bangunan</li> </ul>

## **Bagaimana melakukan Transek?**

Transek biasanya terdiri dari dua tahapan utama yaitu:

- perjalanan dan observasi
- pembuatan gambar transek

Hasilnya biasanya langsung digambar atas flipchart (kertas lebar). Sebelum melakukan Transek perlu disiapkan bahan dan alat seperti kertas flipchart, kartu warna-warni, spidol, makanan dan minuman. Kegiatan transek biasanya makan waktu yang cukup lama.

### **Perjalanan**

- sepakatilah tentang lokasi-lokasi penting yang akan dikunjungi serta topik-topik kajian yang akan dilakukan (misalnya penggunaan lahan, jenis tanah, pengairan, ketersediaan pakan ternak, masalah, potensi dan lain-lain)
- sepakatilah lintasan penelusuran serta titik awal dan titik akhir (bisa memanfaatkan hasil Pemetaan Desa)
- lakukan perjalanan dan mengamati keadaan, sesuai topik-topik yang disepakati
- buatlah catatan-catatan hasil diskusi di setiap lokasi (tugas pencatat)

### **Pembuatan gambaran transek**

- sepakatilah simbol yang akan dipergunakan dan mencatat simbol dan artinya
- gambarlah bagan transek berdasarkan hasil lintasan (buatlah dengan bahan yang mudah diperbaiki/dihapus agar masih dapat dibuat perbaikan)
- untuk memfasilitasi penggambaran, masyarakat diarahkan untuk menganalisa mengenai:

- ✚ perkiraan ketinggian
  - ✚ perkiraan jarak antara satu lokasi dengan lokasi lain
  - ✚ mengisi hasil diskusi tentang topik-topik dalam bentuk bagan/matriks (lihat contoh)
- kalau gambar sudah selesai, mendiskusikan kembali hasil dan buat perbaikan jika diperlukan
  - mendiskusikan permasalahan dan potensi di masing-masing lokasi.
  - menyimpulkan apa yang dibahas dalam diskusi.
  - pencatat mendokumentasi semua hasil diskusi.

Lampiran 3 (contoh infografis profil bumdes)



## Contoh Surat Menyurat dan Stempel



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PANITIA PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA**  
**POSKO DESA KARANGTENGAH**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax (0355) 321656 Tulungagung  
Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Lt. 1

Nomor : 001/Un.18/L.I/PP.08.KKN.II/01/2023 12 Januari 2023

Lampiran : 1 Lembar (menyesuaikan)

Perihal : (menyesuaikan)

Yth. Camat Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek  
Di-  
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dimohon dengan hormat, .....Isi Surat.....

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Koordinator Desa Karangtengah,

James Satria Wisesa  
NIM. 12345678910

Nomor Surat Dibuat  
menyesuaikan kegiatan  
Mahasiswa

Bulan yang berlaku

Tanggal dikeluarkan  
surat

Tembusan :

1. Ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Yang bersangkutan

**Keterangan Surat:**

1. Surat yang mengeluarkan Koordinator Desa
2. Kop dan Nomor Surat juga sama dengan kop dan nomor pembuatan sertifikat kegiatan
3. Warna Merah diatas bisa disesuaikan kebutuhan
4. Jika membuat undangan, sertakan contact person panitia
5. Kertas surat memakai ukuran A4
6. Untuk Amplop memakai warna Coklat dengan memakai Kop surat diatas
7. Koordinator desa membuat pembukuan administrasi surat masuk/keluar.
8. Untuk Peserta KKN non Reguler menyesuaikan kebutuhan

**KETERANGAN STEMPEL**

Warna Stempel Tinta Ungu Standart Stempel Umumnya



#### **CONTOH SUSUNAN ACARA PEMBUKAAN KKN 2023**

1. PEMBUKAAN
2. MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA
3. MENYANYIKAN MARS UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
4. PEMBACAAN AYAT SUCI ALQURAN\*
5. SAMBUTAN PENYERAHAN DARI PIHAK KAMPUS KE PIHAK KECAMATAN/DESA
6. PENERIMAAN MAHASISWA DARI PIHAK KECAMATAN/DESA\*\*
7. JIKA ADA PENYERAHAN SOUVENIR/SIMBOLIS APAPUN BISA DI BERIKAN DI SINI
8. DOA
9. PENUTUP
10. DOKUMENTASI/FOTO BERSAMA

#### **CONTOH SUSUNAN ACARA PENUTUPAN KKN 2023**

1. PEMBUKAAN
2. MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA
3. MENYANYIKAN MARS UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
4. PEMBACAAN AYAT SUCI ALQURAN\*
5. LAPORAN KOORDINATOR KECAMATAN/DESA\*\*
6. PENYERAHAN KEMBALI MAHASISWA DARI PIHAK KECAMATAN/DESA
7. PENERIMAAN DARI PIHAK KAMPUS KE PIHAK KECAMATAN/DESA
8. JIKA ADA PENYERAHAN SOUVENIR/SIMBOLIS APAPUN BISA DI BERIKAN DI SINI
9. DOA
10. PENUTUP
11. DOKUMENTASI/FOTO BERSAMA

#### **CONTOH PENGHORMATAN:**

1. YANG TERHORMAT REKTOR UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2. YANG KAMI HORMATI CAMAT KECAMATAN ... / KEPALA DESA ....\*\*
3. YANG KAMI HORMATI SELURUH FORKOMPINCAM KECAMATAN ... /SELURUH PERANGKAT DESA ...\*\*
4. YANG KAMI HORMATI TIM LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG.
5. BAPAK/IBU DPL DAN SELURUH TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA ...

**\*Jika petugas pembaca Alquran tidak ada/tidak mampu, tidak perlu dipaksakan untuk diadakan**

**\*\*Tergantung tempat penyelenggaraan**

**Pastikan petugas yang dipilih sudah menguasai/punya keterampilan dalam bidang tersebut**

## Contoh Cover Buku Karya Antologi Essai



Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam waktu singkat manusia dituntut beradaptasi dengan kebiasaan baru yang sebelumnya tak pernah terbayangkan. Ini juga menimbulkan masalah baru. Komunikasi, keagamaan, dan berbagai persoalan muncul.

Adanya Pandemi Covid-19 telah menghadirkan berbagai tantangan dari sisi sosial sampai peradaban. Pasti ada kehidupan yang bisa diadopsi dari pandemi ini di samping berbagai persoalan yang muncul. Tulisan ini menceritakan pengalaman mahasiswa pandemi Covid-19 di Indonesia. Terdapat lima bab yang dibahas dalam buku ini, yaitu Desa, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Kebiasaan Baru. Tulisan ini ditulis dengan santai namun singkat. Namun, tak mengabaikan ketepatan argumentasi dan isi.

Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh mahasiswa KKN VDR Trigatra II IAIN Talangagung tahun 2020. Buku ini ditulis dengan menggunakan gaya menulis dan cara pandang mahasiswa dalam melihat fenomena Covid-19. Pembaca diharapkan mampu membaca setiap detail informasi yang ditambahkan di setiap babnya sehingga saat ini.

KURNIA LARDE SEPTI | SUKI | ELON | WINDA DE  
RIZKI | ENHETA | LULIA | ELM | ERIKA | PANGKA PRIMA  
ANGG | LAITA | FRARA | YOLLANDA | DEPTIYANI | EDWAL  
NENIP | RANITA CRI DEN | JESSICA | MENCORICA | JIHAR  
APRILIA | SARINEE | FULDA | FROCKA



© 2020  
Dilarang diperjualbelikan  
tanpa izin penerbit  
ISBN 978-623-0-12345-6

Desain cover: [Name]  
Layout: [Name]  
Ditulis oleh: [Name]



## Pedoman Penulisan Babad Desa (Seumpama ada)

### **Pedoman umum**

1. Babad adalah satu genre penulisan sejarah yang berpatokan pada memori kolektif dan sejarah lisan
2. Sumber utama dari babad berupa cerita-cerita populer yang disampaikan sesepuh desa atau orang yang memiliki otoritas untuk bercerita mengenai desa tertentu
3. Cerita dalam babad berisi mengenai asal-muasal desa, kisah berdirinya desa, cerita mengenai pendiri desa, serta materialisasi dan/atau rutinisasi (ritualisasi) sebuah cerita/kisah
4. Babad desa ditulis oleh DPL KKN setiap desa dibantu oleh peserta KKN sebagai penggali data; jika terdapat lebih dari satu orang DPL dalam satu desa, maka ditulis bersama-sama DPL lainnya.

### **Template dan Prinsip Penting dalam Penggalan Data**

Dalam mencari data dalam menulis babad desa, beberapa hal penting perlu diperhatikan:

#### **1. Narasi (sejarah lisan desa)**

Narasi berkuat pada cerita atau kisah masa lampau mengenai asal muasal desa atau penduduk desa yang populer di kalangan masyarakat. Misalnya mengenai asal muasal penduduk desa, cerita mengenai tokoh pendiri desa, serta cerita mengenai pembentukan desa di masa lampau dan

biasanya tersebar secara lisan.

## 2. **Materialisasi dan ritualisasi**

Materialisasi dan ritualisasi merupakan prinsip penting dalam sejarah lisan. Karena sejarah lisan yang berpedoman pada sejarah populer dan biasanya tidak tertulis, maka materialisasi dan/atau ritualisasi menjadi penting untuk „menyimpan kisah tersebut“. Dalam menggali data mengenai babad, maka peneliti perlu memperhatikan bagaimana kisah sebuah desa diwujudkan melalui „materi“ yang bersifat fisik dan „ritual“ yang melibatkan masyarakat luas untuk mengenang desa. Materi tersebut bisa berupa *pundhen*, monumen, pusaka, atau tempat-tempat suci yang memiliki ikatan kuat dengan kisah dan masyarakat desa. Ritualisasi merupakan aktifitas kolektif warga desa dalam mengenang desa mereka. Ritual tersebut biasanya khusus dilakukan untuk merayakan berdirinya desa atau tokoh yang berjasa dalam pendirian desa. Pertanyaan penting dalam materialisasi dan ritualisasi di antaranya adalah bagaimana masyarakat “menyimpan” kisah desa mereka melalui perwujudan fisik dan ritual desa yang penting dalam menyimpan „memory kolektif“ mengenai desa mereka.

## 3. **Otoritas (penutur kisah; siapa yang bercerita)**

Otoritas menjelaskan mengenai „penutur cerita“. Pada satu desa, biasanya terdapat satu atau lebih tokoh yang dianggap otoritatif untuk menceritakan kisah sebuah desa dan masyarakatnya. Dia biasanya dianggap tetua atau orang yang dituakan dan menjadi

pemimpin dalam satu desa, misalnya *lurah dongkol*. Siapa penutur kisah desa tersebut, bagaimana dia menceritakan dan latar belakangnya menjadi tema penting dalam penulisan babad. Penulis juga perlu memperhatikan kisah yang dijelaskan oleh satu tokoh tertentu dan, jika ditemukan, kisah alternatif/berbeda yang dilontarkan tokoh lainnya.

Contoh berita

**NGERDANI, DONGKO** – Dalam upaya menanggulangi masalah perekonomian di Desa Ngerdani, Devisi Ekonomi KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dukungan dosen pembimbing lapangan (DPL) mencanangkan program kerja yang berbasis pada pola pemberdayaan masyarakat. Salah satu tujuan dari program kerja tersebut adalah menumbuh kembangkan partisipasi masyarakat, dalam berperan aktif untuk menopang perekonomian di Desa Ngerdani.

Melihat banyak sekali potensi yang dapat dikelola, akan tetapi masyarakat kurang berperan aktif dalam pengelolaan potensi desa. Kami berinisiatif untuk bekerja sama dengan devisi ekonomi untuk memberi pelatihan kewirausahaan berupa pembuatan tempat tisu dari pelepah pisang, hal itu di karenakan banyak sekali pelepah pisang yang tidak di gunakan dan terbuang sia-sia.

Padahal jika dapat mengelola pelepah tersebut sangat bernilai jual yang tinggi. Pembuatan kerajinan dipilih karena dapat dikerjakan tidak terikat oleh waktu dan bisa kapanpun.

"Saya sangat mendukung dengan adanya pelatihan tersebut, semoga pelatihan tersebut dapat membantu mengangkat perekonomian di desa Ngerdani," kata Kepala Desa setempat.

"Jika ingin berwirausaha harus pantang menyerah, terus belajar dari kesalahan untuk menjadi lebih baik lagi. Tidak mungkin jika kita mencoba hal baru langsung mendapatkan hasil yang maksimal," ujar DPL IAIN Tulungagung, Saiful Bahri.

Dalam kegiatan tersebut dipandu oleh Saiful Bahri yang kebetulan memiliki bisnis properti. Dia menjelaskan mengenai pembuatan tisu dari pelepah pisang dengan sangat baik tahap demi tahap, dan beliau juga mengajarkan

bagaimana cara mengemas yang rapi agar menarik minat konsumen untuk membelinya.

Bapak kepala desa nampaknya sangat memperhatikan proses demi proses yang di sampaikan oleh narasumber. Dan masyarakatpun sangat antusias untuk dapat mempelajari dan menerapkannya.

“Iki selawe ewu di sambi ngemong anak wes oleh duwet, tinimbang selawe ewu nganti boyoknen,” ucap bapak Kepala Desa sambil tertawa.

Maklum saja mata pencarian ibu-ibu adalah sebagai pembuat wadah ikan dari bambu namun hasil dari pembuatan tempat ikan tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Akhirnya proses demi proses sudah terselesaikan dan ternyata limbah yang terbuang dapat di manfaatkan dan menjadi pundi-pundi rupiah, semoga pelatihan yang diberikan dapat membantu untuk menopang perekonomian di desa ini. **(Prima Kristika Candra Putri)**

## Lampiran 6

Contoh video profil dan potensi desa

<https://www.youtube.com/watch?v=NqIOpsGORCE>

### Contoh banner:



Banner Posko Ukuran 3x1 Meter  
(Dipasang di Masing-masing Posko KKN)



Banner Posko Ukuran 4x1,5 Meter  
(Dipasang di Masing-masing Desa Lokasi KKN)



Banner Posko Ukuran 4x1,5 Meter  
(Dipasang di Masing-Masing Jalan Masuk Desa Lokasi KKN)

## **FORMAT LAPORAN KEGIATAN UNGGULAN**

**Halaman Sampul**

**Halaman pengesahan**

**Abstrak**

**Kata pengantar**

**Daftar isi.**

### **BAB I Pendahuluan**

- A. Profil Desa Singkat
- B. Analisis potensi yang dikembangkan
- C. Identifikasi dan perumusan masalah
- D. Tinjauan Pustaka (Berisi jurnal/laporan pengabdian lain yang mirip).

### **BAB II Paparan Data**

- A. Profil Desa
- B. Struktur Desa
- C. Potensi Desa (Hasil Mapping, Transektoral, dan wawancara)

### **BAB III Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah**

- A. Tujuan Kegiatan
- B. Manfaat Kegiatan
- C. Kerangka pemecahan masalah

### **BAB IV Pelaksanaan Kegiatan**

- A. Rundown kegiatan
- B. Khalayak sasaran
- C. Relevansi bagi masyarakat
- D. Hasil kegiatan
- E. Pendapat Para Tokoh atau Peserta

### **BAB V Kesimpulan dan saran**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Daftar hadir peserta
2. Materi pelatihan
3. Jadwal kegiatan
4. foto-foto kegiatan
5. Kegiatan Unggulan lain
6. Kegiatan harian

Sebagai contoh laporan dapat didownload di sini: [s.id/1NoHO](https://s.id/1NoHO)

**REVITALISASI FUNGSI MASJID SEBAGAI PUSAT KEGIATAN  
KEAGAMAAN MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN TAMAN  
PENDIDIKAN AL QURAN (TPQ) DI DESA JENGLUNGHARJO  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



**Disusun Oleh :**

KKN Desa Jengglungharjo, Kec. Tanggung Gunung, Kab. Tulungagung

**Dosen Pembimbing :**

Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd.I.,M.Pd.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGAPDIAN KEPADA  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode 3 Februari-28 Februari 2023.

Kami kelompok KKN Desa Jengglunharjo telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Jengglunharjo, Kec. Tanggung Gunung, Kab. Tulungagung. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan Berdesa UIN SATU Tulungagung. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini:

Telah disahkan pada hari : Rabu Tanggal : 22 Februari 2023

Dosen Pendamping Lapangan

Ketua Kelompok KKN

**Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd.I.,M.Pd**

NIP : 199201282020122015

**M. Triadi Apriliawan**

NIM : 12204193054

Mengetahui,

Kepala Desa

Ketua LP2M

(.....)

**Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I**

NIP. 197507192003121002

---

# BUKU PEDOMAN

**KULIAH KERJA NYATA**

Berbasis Penguatan Industri Halal



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN  
AAGUNG SALATIGA  
WALISULAGUNG

**LP2M**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UIN SATU TULUNGAGUNG

Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat UIN  
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung